

Peran Kelompok Tani Dwi Sejati Dalam Mensejahterakan Petani Padi Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

Dina Tri Mulyani

Institut Agama Islam Negeri Metro

2003011029@metrouniv.ac.id

Hendri Stiawan

Institut Agama Islam Negeri Metro

2003011043@metrouniv.ac.id

Khoirun Nisa

Institut Agama Islam Negeri Metro

2003012023@metrouniv.ac.id

Carmidah

Institut Agama Islam Negeri Metro

carmidah@metrouniv.ac.id

Korespondensi Penulis : 2003012023@metrouniv.ac.id

Abstract

Agriculture is a source of life and a source of income for people who work as farmers. In addition, farmer groups also have an important role in managing agriculture. Farmer groups can help the welfare of farmers with the programs they have. In this study using qualitative research to collect data through interviews with informants. The results of the study show that the Dwi Sejati farmer group plays an important role for rice farmers in Banjarrejo village, and can make it easier for farmers to manage agriculture.

Keywords: *farmer groups, welfare, rice farmers.*

Abstrak

Pertanian menjadi sumber kehidupan serta menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani. Selain itu kelompok tani juga memiliki peran penting dalam mengelola pertanian. Kelompok tani dapat membantu mensejahterakan para petani dengan program yang dimilikinya. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk pengumpulan datanya melalui wawancara kepada para narasumber. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani Dwi Sejati sangat berperan penting bagi petani padi di desa Banjarrejo, serta dapat memudahkan para petani dalam mengelola pertanian.

Kata Kunci :kelompok tani, mensejahterakan, petani padi

PENDAHULUAN

Pertanian menjadi sumber kehidupan bagi manusia dan menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat. Pertanian memiliki peran penting bagi bangsa, pekerjaan bertani termasuk pekerjaan yang mulia. Bertani tidak hanya untuk memenuhi kehidupan individunya tetapi dapat membantu makhluk hidup serta penting untuk melastarikan alam. Untuk menjalankan suatu kehidupan manusia memerlukan sumber penghidupan dan pekerjaan untuk melaksanakan hidupnya (Agustin 2018). Kebutuhan yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan yaitu makanan, makanan pokok bagi masyarakat Indonesia yaitu beras yang berasal dari padi. Padi berasal dari pertanian yang dilakukan oleh para petani padi, dengan begitu penting meningkatkan kesejahteraan untuk petani padi supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal.

Dalam pertanian juga diperlukan pembangunan, pemberdayaan, serta pengembangan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Pembangunan pertanian sangat diperlukan bagi sektor pertanian, dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013 terdapat 14, 147, 942 rumah tangga yang mengelola tanaman pangan padi. Untuk perusahaan pertanian yang berbadan hukum di Indonesia mengelola tanaman padi sebanyak 106 perusahaan (BPS n.d.). Pembangunan memberikan kesadaran untuk menciptakan sektor pertanian menjadi lebih baik. Selain pembangunan, pemberdayaan bagi sektor pertanian dapat membangun kemandirian bagi para petani.

Kelompok tani memiliki peran penting untuk membimbing para petani padi untuk melakukan pemberdayaan dan pengembangan bagi petani padi. Pengembangan dapat membentuk usaha bersama yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kelompok tani dapat membantu para petani padi untuk membantu perekonomian.

Pertanian juga dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi para pengangguran, dengan begitu dapat membantu mengurangi kemiskinan. Data kemiskinan yang berasal dari BPS mencapai 26.36 juta orang pada tahun 2022 (BPS n.d.). Dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan masyarakat tani diharapkan dapat membantu para petani untuk memanfaatkan teknologi modern supaya dapat mengetahui tentang kebutuhan dan kondisi tanah dan nutrisi bagi tanaman agar tanaman dapat tumbuh dengan maksimal. Dengan adanya pertanian yang baik dapat membantu mengurangi kemiskinan yang terjadi. Maka penting bagi para kelompok tani untuk memberikan sosialisasi dan

pelatihan terhadap para petani. Sosialisasi bermanfaat untuk memberikan ilmu serta pembelajaran yang sebelumnya belum diketahui oleh para petani (Hulu, Harahap, and Nasution 2018).

Pada Desa Banjarrejo kecamatan Batanghari mayoritas masyarakatnya petani padi. Kebutuhan pokok padi yang didapatkan masyarakat desa Banjarrejo berasal dari hasil pertanian padi yang dilakukan oleh para petani yang ada di desa Banjarrejo. Oleh karena itu penting untuk mensejahterakan para petani padi yang menjadi sumber bahan pokok yang ada di desa Banjarrejo. Terdapat 4 kelompok tani yang berada di desa Banjarrejo salah satunya kelompok tani Dwi Sejati, peran dari adanya kelompok tani sebagai tempat menampung para petani untuk kesejahteraan para petani.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang peran kelompok tani dalam mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Peran Kelompok Tani Dwi Sejati dalam Mensejahterakan Masyarakat Petani Padi Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur”**.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam masyarakat. Peran yaitu serangkaian bentuk yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang posisi tertentu. Misalkan dalam sebuah keluarga, perilaku ayah/ibu diharapkan bisa sesuai dengan rekomendasi, penilaian, sanksi dan lain-lain. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari kedudukan seseorang.

Menurut Soerjono Soekanto, menjelaskan bahwa peran merupakan salah satu aspek dinamika tempat (ruang). Jika seseorang menggunakan hak serta kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka dia akan mencapai suatu peranan. Peran juga dapat diartikan sebagai pengaturan perilaku diri sendiri peran dapat membawa seseorang pada batas tertentu, bisa untuk memprediksi tindakan orang lain sehingga orang yang bersangkutan tahu bagaimana menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang lain dalam kelompok (Agustin 2018).

Sementara Usman dalam Soejono mengatakan peran adalah konsep tentang apa yang dapat dilakukan seseorang, peran penting dalam kaitannya dengan struktur sosial masyarakat yaitu norma-norma berkembang sesuai dengan posisi atau lokasi seseorang dalam masyarakat. Peran dalam hal ini yaitu aturan yang memandu seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dapat dikatakan bahwa peran dilakukan oleh satu orang atau kelompok yang merupakan gambaran dan tujuan yang ingin diraih terhadap perubahan perilaku yang terkait.

B. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan tempat belajar dan mengajar anggotanya untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pertumbuhan dan perkembangan yang mandiri di bidang pertanian, ketika produktivitas meningkat, pendapatan juga meningkat sehingga kehidupan lebih sejahtera.

Dalam kompleksitasnya, kelompok tani merupakan kumpulan petani, pemulia dan pekebun terbentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan dan kondisi lingkungan (sosial, keuangan, sumber daya manusia) dan meningkatkan keakraban dan pengembangan perusahaan anggota. Menurut Iyer dan Page Group, yaitu kelompok atau unit orang yang hidup bersama sehingga terjadi adanya hubungan timbal balik.

2. Peran Kelompok Tani

Peran adalah konsep tentang apa yang dikerjakan kelompok atau individu di dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi atau sebagai seseorang yang penting bagi tatanan masyarakat. Peran kelompok tani sangat penting dalam kehidupan masyarakat petani karena semua kegiatan dan masalah pertanian ditangani dalam kelompok sekaligus. Dengan bantuan kelompok tani, para petani dapat memecahkan masalah bersama-sama yaitu dalam bentuk mengisi sarana produksi pertanian, proses produksi, serta hasil pemasaran. Kelompok tani perlu senantiasa didorong dan diberdayakan untuk berkembang lebih jauh optimal (Kasriani 2018).

Petani memiliki banyak peran, yaitu menyediakan input pertanian (pupuk), menyediakan modal (simpan dan pinjam), memberikan informasi (sosialisasi melalui kelompok tani), pemasaran sebagai hasil aksi kolektif, kelompok tani merupakan lembaga sentral yang dibangun dan strateginya seharusnya mampu mengelola semua operasional, organisasi pertanian, kelompok tani bisa meningkatkan ketahanan pangan melalui pendekatan partisipati untuk memberdayakan masyarakat serta kelompok tani sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP).

3. Tujuan dan Fungsi Kelompok Tani

Satu sifat yang dapat ditemukan dalam sebuah kelompok adalah solidaritas sosial yang memiliki kepentingan serta tujuan yang sama. Tujuan dapat dicapai bersama ketika terdapat pola interaksi yang baik antara setiap individu dan tiap-tiap orang memainkan peran masing-masing dengan baik. Tujuan utama dari pembentukan dan penguatan kelompok tani adalah untuk memperkuat institusi petani yang ada, sehingga upaya pembangunan pemerintah terhadap petani dapat terfokus pada sasaran.

Kelompok tani dapat menjadi entitas yang menghubungkan petani dari satu desa dengan lembaga lainnya. Kelompok tani tersebut diharapkan dapat memainkan peran penting dalam pemebuhan modal, sarana produksi, pemasaran produk, dan memberikan informasi yang diperlukan oleh para petani.

C. Kesejahteraan Masyarakat

Dalam Undang-Undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan tercukupinya kebutuhan material, agama dan kegiaian sosial yang dapat memenuhi kebutuhan bantin individu atau kelompok. Oleh karena itu, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang ideal diperlukan upaya memenuhi kebutuhan material dan spiritual secara seimbang dan berkelanjutan. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan ekonomi berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat dapat terwujud dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik.

Menurut Badan pusat statistik, terdapat delapan indikator yang dipakai sebagai acuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan, indikator tersebut yaitu meliputi penghasilan, pengeluaran dan konsumsi keluarga, kondisi tempat tinggal, kesehatan keluarga, akses ke layanan kesehatan, kemudahan dalam penyekolahan anak, dan akses transportasi yang mudah didapatkan.

Tujuan kesejahteraan yaitu : 1). Meraih kehidupan yang sejahtera dengan mencapai standar hidup dasar seperti pakaian, tempat tinggal, makanan, kesehatan dan hubungan sosial yang seimbang dengan lingkungan. 2). Meningkatkan keterampilan dan tawar hidup yang memuaskan untuk beradaptasi dengan masyarakat disekitarnya dengan cara mengeksplorasi sumber daya yang tersedia (Prasetyaningtyas 2014).

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Pada lokasi penelitian terdapat kelompok tani yang bernama Dwi Sejati, dengan begitu dapat berkaitan dengan judul penelitian. Sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data, dan memecahkan masalah yang terjadi.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan studi lapangan (*failed research*), karena penelitian ini membahas peran kelompok tani untuk mensejahterakan petani padi.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber di desa Banjarrejo yang bergabung dalam kelompok tani. Data sekunder yang diperoleh melalui internet, jurnal, dan buku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktural. Penelitian dilakukan secara bebas agar dapat menemukan permasalahan yang terbuka dari narasumber. Narasumber berasal dari desa Banjarrejo dan bergabung di kelompok tani.

Selain wawancara teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Obyek yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu pelaku. Pelaku dalam penelitian ini adalah kelompok tani Dwi sejati yang ada di desa Banjarrejo.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu analisa data kualitatif yang berdasarkan teori Miles dan Huberman. Analisa data digunakan saat penelitian ini masih berlangsung maupun telah selesai dalam waktu tertentu (Sugiyono 2022).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil dari berbagai informan mengenai peran kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat petani padi. Menurut bapak Manto sebagai pengurus kelompok tani Dwi Sejati mengatakan terdapat 4 program yang telah dilakukan kelompok tani Dwi Sejati sebagai upaya membantu perekonomian masyarakat yang tergabung pada kelompok tani Dwi Sejati. Program pertama yang dilakukan ialah, program pinjam modal yang digunakan untuk modal bertani, modal tersebut didapatkan dari uang kas kelompok tani yang dibayarkan sebulan sekali di awal bulan. Program kedua, program arisan rutin bulanan, uang yang didapatkan dari arisan bisa digunakan untuk modal bertani jadi dapat mengurangi pengeluaran para petani. Program yang ketiga ialah, kerjasama dengan pengoprasian alat pertanian milik petani dan untuk hasilnya dibagikan sesuai perjanjian yang telah dibuat dengan kelompok tani dan pengelola alat, lat yang digunakan seperti bajak, alat panen. Untuk program keempat yaitu program pengambilan pupuk yang bersubsidi melalui kelompok tani. Program ini bertujuan untuk membantu para petani dalam mendapatkan persediaan pupuk sebagai komponen yang penting dalam melakukan pertanian, jika bukan dari subsidi maka bisa dipastikan para petani akan kesulitan dalam membeli pupuk tersebut karena harganya yang cukup mahal dan akan menambah modal.

Narasumber kedua adalah bapak Mugi Harno, bapak Mugi Harno memiliki sawah seluas kurang lebih 2 hektar. Menurut bapak Mugi Harno dengan adanya kelompok tani ini sangat membantu terutama pada pupuk melalui kelompok tani. Karena pupuk menjadi komponen yang penting bagi para petani, sedangkan sekarang pupuk sudah cukup sulit untuk didapatkan. Dengan begitu dapat menghilangkan kekhawitan para petani dalam

mendapatkan pupuk karena sudah ada dikelompok tani tersebut. Untuk pembagian pupuk juga sudah sesuai jadi untuk semua anggota mendapatkan pupuk tersebut. Selain pupuk, mesin bajak juga bisa digunakan dengan membayar melalui cicilan. Program pinjaman juga sangat membantu para petani dalam mendapatkan modal untuk bertani dan untuk pembayaran bisa dilakukan setelah panen.

Narasumber yang terakhir ialah bapak Sudariantono yang memiliki lahan pertanian tetapi milik orang lain. sistem yang digubakan dalam hasil panen yaitu dengan sistem bagi hasil sebesar 50%. Narasumber juga termasuk kedalam kelompok tani Dwi sejati yang berada di desa Banjarrejo, dengan bergabung di kelompok tani memudahkan para petani dalam mendapatkan pupuk dan bisa di bayar setelah panen. Dengan begitu dapat memudahkan para petani, karena tidak semua petani mempunyai modal yang cukup untuk bertani. Selain itu para anggota kelompok tani dapat mengoperasikan alat bajak sawah milik kelompok tani dengan sistem bagi hasil 2 banding 1 setelah dipotong untuk biaya bahan bakar.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah, peran kelompok tani Dwi Sejati yang ada di desa Banjarrejo memiliki peran penting untuk para petani padi. Dengan adanya kelompok tani tersebut dapat memudahkan para petani padi dalam mengelola pertanian. Kelompok tani Dwi Sejati memiliki program yang bagus untuk mensejahterakan para petani padi. Kelompok tani Dwi Sejati menyediakan kebutuhan para petani seperti, mulai dari modal, pupuk, alat pertanian, dan bibit sudah ada di kelompok tani Dwi sejati, dengan begitu dapat membantu mensejahterakan para petani padi. Oleh sebab itu peran kelompok tani penting dalam mensejahterakan masyarakat petani padi, dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan para petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nelia. 2018. “Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.” (21): 1–9.
- BPS. “Warga Indonesia Berprofesi Pedagang.” *diakses pada 5 april 2023*.
- Hulu, Yamulia, R Hamdani Harahap, and Muhammad Arif Nasutian. 2018. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10(1): 146.
- Kasriani. 2018. “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi.” *Agribisnis*: 158.
- Prasetyaningtyas, Pita. 2014. “Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6(1): 1–9.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Kedua. Bandung: Alfabeta.